

KEGIATAN SOSIALISASI DAN PENGAWASAN PEREDARAN SATWA LIAR DAN TUMBUHAN DILINDUNGI DI PELABUHAN AMBON

Andani Pranata Tambunan^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email Korespondensi: andanitambunan13@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan sosialisasi dan pengawasan peredaran satwa liar dan tumbuhan dilindungi di pelabuhan Ambon merupakan upaya penting dalam pelestarian keanekaragaman hayati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kegiatan sosialisasi dan pengawasan yang dilakukan di pelabuhan Ambon serta dampaknya terhadap pengendalian peredaran satwa liar dan tumbuhan dilindungi. Metode yang digunakan adalah observasi langsung terhadap kegiatan sosialisasi dan pengawasan yang dilaksanakan oleh petugas di pelabuhan Ambon, serta wawancara dengan stakeholder terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang intensif telah meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha terhadap pentingnya pelestarian satwa liar dan tumbuhan dilindungi. Pengawasan yang ketat di pelabuhan Ambon juga berhasil mengurangi kasus perdagangan ilegal satwa liar dan tumbuhan dilindungi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam penegakan hukum dan koordinasi antarinstansi terkait. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kerjasama lintas sektor dan meningkatkan kapasitas petugas dalam menangani kasus-kasus ilegal tersebut.

Kata Kunci: sosialisasi, pengawasan, satwa liar, tumbuhan dilindungi, pelabuhan Ambon

Abstract:

Socialization activities and monitoring the circulation of wild animals and protected plants in Ambon port are important efforts in preserving biodiversity. This research aims to analyze the effectiveness of outreach and monitoring activities carried out at the Ambon port and their impact on controlling the circulation of wild animals and protected plants. The method used was direct observation of socialization and supervision activities carried out by officers at the Ambon port, as well as interviews with relevant stakeholders. The research results show that intensive outreach activities have increased public and business actors' awareness of the importance of preserving wild animals and protected plants. Strict supervision at the Ambon port has also succeeded in reducing cases of illegal trade in wild animals and protected plants. However, there are still challenges in law enforcement and coordination between related agencies. This research provides recommendations for increasing cross-sector collaboration and increasing the capacity of officers in handling these illegal cases.

Keywords: socialization, monitoring, wild animals, protected plants, Ambon port

1. PENDAHULUAN

Peredaran satwa liar dan tumbuhan dilindungi merupakan isu global yang semakin mendapat perhatian dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi memegang peranan penting dalam ekosistem alami dan memiliki nilai ekologis, ekonomis, serta sosial yang tinggi. Di Indonesia, kekayaan hayati yang melimpah menjadikan negara ini sebagai salah satu pusat biodiversitas dunia.

Pelabuhan Ambon, sebagai salah satu pintu gerbang perdagangan internasional dan regional di wilayah timur Indonesia, memiliki peran strategis dalam mengawasi dan mengontrol peredaran satwa liar dan tumbuhan dilindungi. Sosialisasi dan pengawasan yang efektif di pelabuhan ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam serta memastikan bahwa perdagangan internasional berlangsung secara adil dan berkelanjutan.

Kegiatan sosialisasi di pelabuhan Ambon bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pelaku industri, masyarakat, dan pihak terkait akan pentingnya mematuhi regulasi perlindungan terhadap satwa liar dan tumbuhan. Sementara itu, pengawasan yang ketat diperlukan untuk mencegah praktik perdagangan ilegal yang merugikan keberlangsungan populasi spesies-spesies yang terancam punah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas kegiatan sosialisasi dan pengawasan di Pelabuhan Ambon terhadap peredaran satwa liar dan tumbuhan dilindungi. Dengan memperkuat implementasi dan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang ada, diharapkan dapat ditemukan solusi yang berkelanjutan untuk mempertahankan keanekaragaman hayati Indonesia, khususnya di kawasan timur yang kaya akan keindahan alamnya.

- a. Pencegahan Penyelundupan: Memastikan bahwa tidak ada satwa liar atau tumbuhan dilindungi yang ilegal diperdagangkan atau diselundupkan melalui Pelabuhan Ambon.
- b. Pendidikan dan Sosialisasi: Memberikan pemahaman kepada masyarakat, terutama kepada pelaku usaha, pedagang, dan masyarakat umum tentang pentingnya melestarikan satwa liar dan tumbuhan dilindungi serta konsekuensi hukum dari kegiatan ilegal terkait satwa liar dan tumbuhan dilindungi.
- c. Perlindungan Terhadap Keanekaragaman Hayati: Memastikan bahwa peredaran satwa liar dan tumbuhan dilindungi di Pelabuhan Ambon tidak merugikan keanekaragaman hayati, melainkan berkontribusi positif terhadap konservasi.
- d. Kepatuhan Terhadap Peraturan: Mendorong kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku terkait perlindungan satwa liar dan tumbuhan dilindungi di Indonesia.
- e. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring terhadap peredaran satwa liar dan tumbuhan dilindungi secara berkala guna mengevaluasi keefektifan langkah-langkah yang telah diimplementasikan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

2. METODE :

Kegiatan ini dilaksanakan pada tgl 1 juni 2024 dengan program sasaran utama yaitu masyarakat penumpang kapal, awak kapal. Terkhususnya penumpang kapal yang menjadikan kapal sebagai tranpostasi penyeludupan satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi untuk dipelihara maupun diperjual belikan. Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa KKN tematik yang dilaksanakan di pelabuhan Ambon, dan wawancara dilakukan dengan petugas terkait, komunitas lokal, dan pelaku usaha di sekitar pelabuhan.

a. Sosial-Reflektif

Pada tahapan ini, observasi lapangan dilakukan dengan mengamati kondisi masyarakat di lingkungan sekitar kegiatan. Selanjutnya, permasalahan yang ada dirumuskan dalam rumusan masalah. Topik permasalahan tersebut kemudian dikaji untuk dicarikan solusinya.

b. Patroli/Pemantauan

Pada tahap ini, dilakukan pemantauan dilakukan oleh mahasiswa KKN dan petugas terkait yaitu dinas kehutan (polisi hutan) BKSDA MALUKU, pada setiap penumpang kapal yang hendak keluar dari kapal, dan pemeriksaan bagasi kapal oleh petugas. Jika terdapat penumpang kapal membawa satwa liar atau tumbuhan yang dilindungi, akan segera diamankan dan dilanjutkan dengan tahap sosialisasi dan edukasi.

c. Edukasi

Pada tahap ini, mahasiswa KKN TEMATIK memberikan edukasi kepada para penumpang kapal tentang peraturan yang berlaku atas satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi untuk tidak diperdagangkan, selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada para awak kapal untuk menghimbau dan membuat pemberitahuan di area kapal tentang adanya larangan tentang perdagangan satwa liar dan tumbuhan yang diperdagangkan secara legal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosial-Reflektif yang dilakukan mengkaji dinamika permasalahan sosial yang terjadi di Pelabuhan di pulau Ambon, utamanya mengenai penyeludupan dan perdagangan satwa liar dan tanaman yang dilindungi oleh para masyarakat penumpang kapal. Berdasarkan observasi lapangan secara langsung, dapat diketahui bahwa masyarakat menjadikan kapal sebagai transportasi untuk melakukan penyeludupan maupun perdagangan satwa liar dan tumbuhan dilindungi.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN TEMATIK dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait yaitu Polisi hutan BKSDA MALUKU. Program sosialisasi ini mencakup penumpang kapal, masyarakat, awak kapal maupun petugas yang bersangkutan dengan pelabuhan.



Gambar 1. Persiapan sosialisasi

Awal pelaksanaan mahasiswa KKN TEMATIK dapatakan arahan dari polisi kehutanan dan mempersiapkan semua bahan berupa untuk sosialisasi dan edukasi berupa banner, poster gambar satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi. untuk menunggu kedatangan kapal, dan siap memberikan sosialisasi terhadap penumpang kapal maupun awak kapal.



Gambar 2. Pengawasan penumpang Kapal

Setelah kedatangan kapal mahasiswa KKN TEMATIK dan pihak terkait melakukan pengawasan terhadap para penumpang yang hendak turun dan membawa barang bawaan yang mereka bawa, dan ketika ditemukan barang bawaan yang mencurigakan seperti kaerung, karton yang dilobangi dan banyak cara lainnya yang digunakan oleh oknum untuk menyeludupkan satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi. Dan berhubung ketika melakukan patroli dengan polisi kehutanan mahasiswa KKN TEMATIK tidak menemukan penumpang yang membawa satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi, sehingga mahasiswa melanjutkan kegiatan dengan penyampaian materi kepada awak kapal, sebagai wadah penyampaian kepada para penumpang kapal dan penyerahan poster satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi untuk ditempel dibagian kapal yang bisa dilihat oleh para penumpang, dan sebagai bahan untuk menghimbau kepada semua yang melihat poster tersebut bagaimana pentingnya menjaga satwa liar dan tumbuhan yang dilindungi dan pentingnya konservasi untuk kehidupan yang berkelanjutan.



Gambar 3. Penyampaian materi

Kegiatan sosialisasi dan pengawasan peredaran satwa liar dan tumbuhan dilindungi dipelabuhan ambon, berjalan dengan baik dan lancar, dan mahasiswa berhasil menghimbau para penumpang kapal melalui bantuan polisi hutan dan para awak kapal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pengawasan peredaran satwa liar dan tumbuhan dilindungi di pelabuhan Ambon yang dilakukan mahasiswa KKN TEMATIK memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan koordinasi lintas sektor dan kapasitas petugas guna menghadapi tantangan yang ada. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya dukungan penuh dari semua pihak terkait dalam melindungi sumber daya alam yang menjadi aset berharga bagi generasi mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak polisi hutan dan BKSDA MALUKU yang telah membantu mahasiswa KKN untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di pelabuhan Ambon, serta pihak pelabuhan yang telah memberi izin untuk melakukan kegiatan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) Nomor 106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Dilindungi. (<https://bbksda-papubarat.com/jenis-tumbuhan-dan-satwa-liar-dilindungi-di-papua-papua-barat-berdasarkan-permenlhk-nomor-106-tahun-2018-tentang-tumbuhan-dan-satwa-liar-dilindungi/>). Diposting pada 25 Oktober 2020.

Materi Sosialisasi Konservasi Seri-Peredaran Dan Penangkaran Tumbuhan Dan Satwa Liar”, <https://bbksdajatim.org/wp-content/uploads/2018/05/Seri-Peredaran-TSL.pdf>, diakses pada 30 Maret 2023.

Perlindungan Satwa Dan Tumbuhan Liar Dengan CITES”, <https://dlhk.jogjaprov.go.id/perlindungan-satwa-dan-tumbuhan-liar-dengan-cites>, diakses pada 12 Februari 2023.